

## Peningkatan Akurasi Passing Menggunakan Media Target Kardus Pada Permainan Futsal

Muhamad Anbi<sup>1\*</sup>, Andi T. B. D. Alsaudi<sup>2</sup>, Suyatno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah, Kelapa Dua Wetan

<sup>2</sup>Pendidikan Olah Raga, STKIP Kusuma Negara

\*muhamad.anbi95@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil akurasi passing pada permainan futsal siswa MIS Ar-Rahmah pada kegiatan ekstrakurikuler. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan PTK yang dilakukan adalah merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui dua siklus secara kolaboratif dan partisipatif. Waktu penelitian berlangsung 3 bulan dengan subjek penelitian 20 siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui test, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas diperoleh pada Pra Siklus=2,3, Siklus I=3,4 dan Siklus II=4,3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media target kardus dapat meningkatkan hasil akurasi passing pada permainan futsal.

Kata kunci: akurasi passing, media target kardus, permainan futsal.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan futsal dimainkan oleh 10 orang, masing-masing tim terdiri dari 5 orang. Olahraga futsal sebagai pengganti latihan teknik dasar dan keterampilan (*skill*) sepakbola konvensional, karena lapangan yang rata pemain dapat melakukan gerakan-gerakan dengan baik. Dengan lapangan yang lebih kecil, rata, dan jumlah pemain yang lebih sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis dan menarik (Wijaksono, dkk., 2020).

Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di kota Montevideo pada tahun 1930. Versi *five-to-five* pertama kali dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Istilah futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis *futebol de salao*, bahasa Prancis *futbol salon*, atau bahasa Spanyol *futbol sala* yang maknanya sama yakni “sepak bola ruangan”. Futsal dimainkan di seluruh dunia dibawah perlindungan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Sedangkan di Indonesia, organisasi futsal diberi nama Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) yang dinaungi oleh induk organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Permainan futsal di Indonesia secara umum mulai dimainkan pada tahun 2000-an (Lhaksana, 2011). Namun belakangan ini futsal telah menjadi fenomena bagi banyak kalangan khususnya di daerah perkotaan. Lahan yang semakin sempit di perkotaan, menjadi kendala tersendiri bagi para penggemar sepakbola untuk dapat bermain sepakbola. Maka dari itu banyak yang beralih untuk bermain futsal. Futsal

dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu selama 2x20 menit waktu bersih dengan waktu istirahat setengah main selama 15 menit. Setiap tim mendapatkan satu kali kesempatan *time-out* selama 1 menit di setiap babak. *Time-out* hanya boleh diajukan oleh pelatih kepada wasit saat tim nya sedang menguasai bola. Tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Kriswanto, 2016).

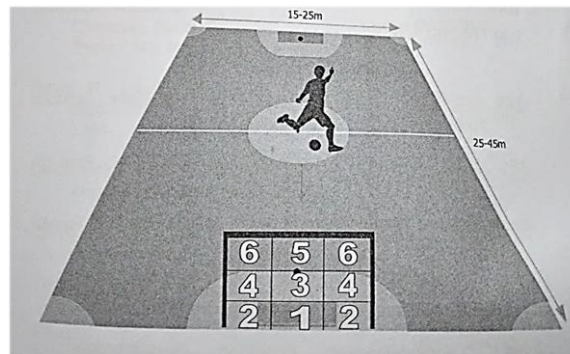
Teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola). Kenyataan dilapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat antar pemain dan kemampuan shooting yang bagus (Irawan, 2009).

Teknik permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang, yaitu mengoper dan menembak atau *passing*. *Passing* adalah tendangan kearah teman 1 tim. *Passing* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki. Teknik *passing* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi serta ketepatan sasaran atau akurasi yang bagus agar *passing* yang kita lakukan menjadi sebuah operan yang bagus. Pemain yang sudah mempunyai akurasi *passing* bagus akan mudah untuk mencetak gol ke gawang lawan serta bisa membantu tim untuk memenangkan pertandingan.

Ketepatan atau akurasi *passing* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan *passing* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain (Iqbal, 2019). Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar futsal dapat mendukung bermain futsal dengan baik secara individu maupun kolektif, melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah.

Pelaksanaan di lapangan setelah dilakukan observasi dan hasil wawancara dengan guru PJOK memperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas X MIS Ar-Rahmah masih banyak melakukan *passing* ke arah lawan tidak tepat sasaran atau tidak akurat sehingga masih banyak nilai siswa di bawah rata-rata. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat hasil ulangan pada materi futsal yang di ambil dari hasil *akurasi passing*. Hal ini disebabkan karena siswa beranggapan akurasi tidak terlalu penting di dibandingkan dengan *power* pada saat melakukan *passing*. Hal tersebut juga disebabkan karena masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. Guru yang kurang kreatif akan menimbulkan model pembelajaran yang monoton. Guru menyebutkan bahwa untuk untuk meningkatkan hasil *akurasi shooting* sudah ada namun masih kurang bervariasi. Maka peneliti memberi solusi untuk meningkatkan kemampuan *akurasi passing* dapat dilakukan dengan menggunakan media target kardus. Pembelajaran menggunakan media target kardus dipilih peneliti diharapkan bisa meningkatkan hasil akurasi *passing* siswa dan bisa sebagai variasi untuk guru dalam model pembelajaran agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan paparan pendahuluan dan permasalahan siswa di MIS Ar-Rahmah, maka peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan siswa dan guru tersebut dengan meningkatkan *Akurasi Passing* menggunakan media target kardus pada permainan futsal melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Media Target Kardus adalah media yang mudah dibuat dan murah atau terjangkau. Media dibuat dengan memanfaatkan kardus tidak terpakai, sketsa media target kardus seperti gambar berikut ini:

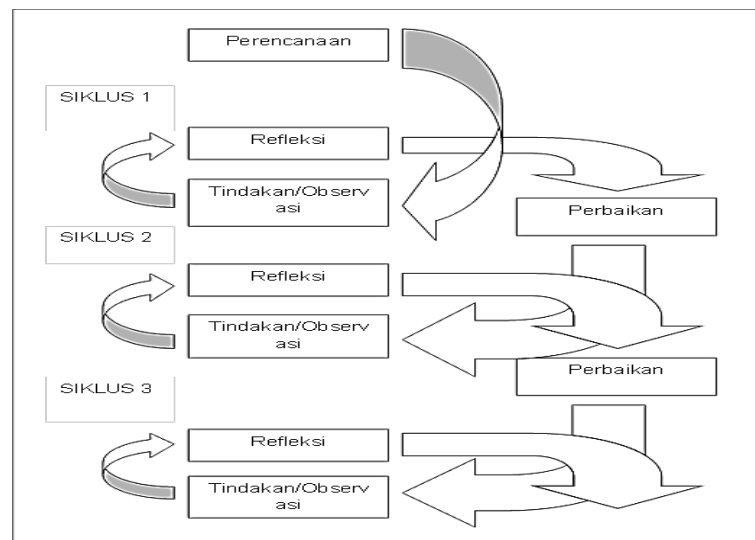


**Gambar 1.** Sketsa Media Target Kardus

Tujuan membuat media kardus ini adalah untuk membuat *akurasi passing* lebih bervariasi dan tidak monoton, karena skor pada kardus disesuaikan dengan tingkat kesukaran dari *akurasi passing*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Penelitian tindakan ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Tampubolon, 2014).



**Gambar 2.** Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sampel yang diteliti adalah 20 siswa kelas X MIS Ar-Rahmah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2020. PTK dilakukan dalam dua siklus dengan proses siklus kegiatan digambarkan seperti Gambar 2.

**Tabel 1.** Skoring akurasi passing sesuai nomor pada Media Kardus

Target Nomor Pada kardus	Skor
1	50
2	60
3	70
4	80
5	90
6	100

Instrumen yang digunakan berupa test praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penskoran, rentang nilai dan *grade akurasi passing* disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 2.** Rentang Nilai dan Grade Skoring Akurasi Passing

Rentang Nilai	Grade
0 – 59	E
60 – 69	D
70 – 79	C
80 – 89	B
90 – 100	A

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan latihan menggunakan media target ban hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 63 dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dari nilai Standar Tuntas atau KKM yaitu 75. Sedangkan ketuntasan hasil pembelajaran siswa secara klasikal adalah  $5/20 \times 100\% = 25\%$  dari 20 siswa Kelas X Pada Siswa Ekstrakurikuler MIS Ar-Rahmah Ciracas Jakarta Timur. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini dengan standar ketuntasan belajar 75% - 80%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran hasil akurasi *passing*. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti berasumsi bahwa siswa sangat mengharapkan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik. Serta siswa bisa mendapatkan metode pembelajaran yang berbeda khususnya untuk meningkatkan hasil akurasi *passing*.

**Gambar 3.** Media Target Kardus Bernomor

Tahap awal PTK adalah merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing adalah dengan membuat media kardus yang diberi nomor untuk menjadi target saat siswa melakukan passing. Siswa membantu mencari kardus yang sudah tidak terpakai untuk dimanfaatkan sebagai media bantu dalam PTK ini. Adapun gambar media yang diberi nama Media Target Kardus yang siap digunakan dalam latihan seperti Gambar 3.

Kardus-kardus bekas yang sudah diberi nomor dari 1-6 digantungkan pada tiang gawang futsal, angka tersebut diatur sesuai tingkat kesukaran passing, semakin sukar maka semakin tinggi skornya.

Hasil siklus 1, dari 20 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, secara klasikal nilai rata-rata siswa dalam akurasi passing yaitu 73,5 dan siswa yang nilainya sudah melampaui Standar Tuntas yaitu 12 siswa (60%), sedangkan siswa yang belum melampaui Standar Tuntas yaitu 8 siswa (40%). Terjadi peningkatan jumlah rata-rata kelas yang semula 63 menjadi 73,5. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 belum mencapai Standar Tuntas atau KKM yaitu 75. Maka dilanjutkan melaksanakan siklus 2. Berikut adalah suasana saat latihan akurasi passing menggunakan media target kardus bernomor.



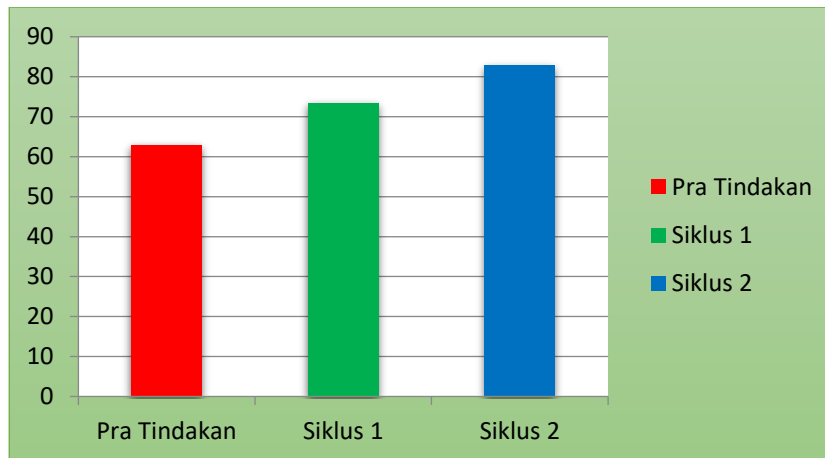
**Gambar 4.** Siswa saat latihan akurasi passing menggunakan media target kardus

Dari hasil siklus 2 dapat dijelaskan hasil tes siklus 2 yaitu: Dari 20 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dilihat secara klasikal nilai rata-rata siswa yaitu 83 dan siswa yang nilainya sudah melampaui Standar Tuntas atau KKM yaitu 16 siswa atau 80% sedangkan siswa yang belum melampaui Standar Tuntas atau KKM yaitu 4 siswa atau 20%. Terjadi peningkatan yang semula pada siklus 1 rata-rata nilai secara klasikal sebesar 73,5 pada siklus 2 naik menjadi 83. Jumlah nilai siswa yang belum melampaui Standar Tuntas atau di bawah KKM mengalami penurunan yang semula pada siklus 1 siswa yang nilai belum tuntas yaitu 8 siswa atau 40% dan pada siklus 2 siswa yang nilai belum tuntas yaitu 4 siswa atau 20%. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil pembelajaran siswa yang cukup memuaskan. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan target yang diinginkan oleh peneliti. Berikut Tabel 3, adalah hasil rekapitulasi skor pencapaian akurasi passing siswa dari pra siklus sampai dengan siklus 2.

**Tabel 3.** Rekap Nilai rata-rata siswa seluruh siklus

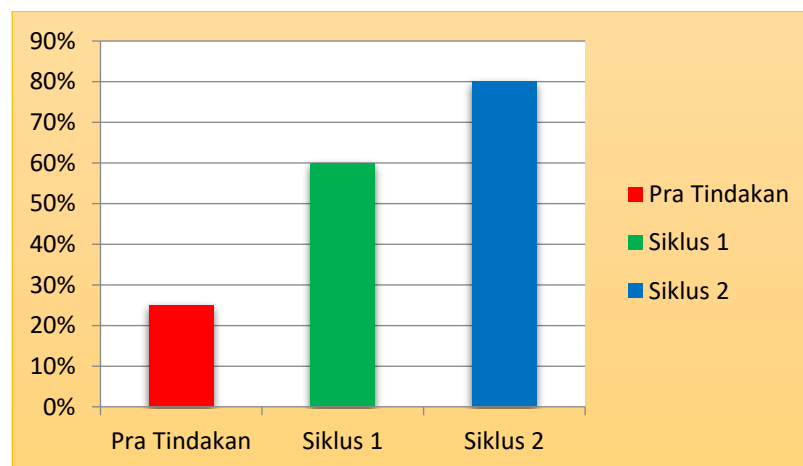
No.	Tahapan	Nilai rata-rata siswa	Persentase Ketuntasan
1	Pra Tindakan	63	25%
2	Siklus 1	73,5	60%
3	Siklus 2	83	80%

Agar terlihat jelas peningkatannya, data pada Tabel 3 digambarkan dengan grafik nilai rata-rata sebagai berikut:



**Gambar 5.** Grafik Nilai Rata-rata Akurasi Passing Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada Gambar 5, hasil akurasi *shooting* dengan menggunakan media target ban lebih baik bila dibandingkan dengan siklus 1. Hasil pembelajaran telah mencapai target kriteria keberhasilan. Secara klasikal rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Pada siklus 1 rata-rata nilai secara klasikal sebesar 73,5 dan pada siklus 2 rata-rata nilai secara klasikal naik menjadi sebesar 83. Untuk persentase ketuntasan digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 6.** Persentase Ketuntasan

Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas Standar Tuntas atau KKM juga mengalami peningkatan. Pada pra tindakan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM hanya 5 siswa atau 25% dari jumlah keseluruhan siswa, siklus 1 jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM sebanyak 12 siswa atau 60% dari jumlah keseluruhan siswa, siklus 2 jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM meningkat menjadi 16 siswa atau 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Temuan ini sejalan dengan temuan

penelitian Hawindri (2016), Raharjo (2018), dan Solehudin (2018) yang berhasil melatih atlet futsal pemula dengan teknik latihan dasar futsal dan mengutamakan teknik *passing*. Dengan ini peneliti sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan pada penelitian ini, maka tidak perlu ada perbaikan dan penelitian siklus dihentikan. Demikian juga halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Maulana, dkk. (2020) yang berhasil meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola dengan menggunakan metode latihan *passing* diamond pada siswa kelas IX SMP.

## SIMPULAN

Hasil analisis data dan peningkatan hasil akurasi passing permainan futsal pada 20 siswa ekstrakurikuler MI Ar-Rahmah menunjukkan beberapa kemajuan atau peningkatan yang dicapai selama pembelajaran menggunakan Media Target Kardus. Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan media target Kardus dapat meningkatkan hasil akurasi passing pada permainan futsal siswa ekstrakurikuler MI Ar-Rahmah. Dengan demikian tingkat keberhasilan siswa sudah mencapai target KKM yaitu 75. Dari hasil wawancara siswa menyatakan senang dalam melakukan pembelajaran dikarenakan siswa merasa menemukan metode pembelajaran yang baru. Motivasi, keaktifan dan disiplin siswa dalam proses pembelajaran meningkat, serta kemampuan hasil *akurasi passing* siswa mengalami peningkatan.

## REFERENSI

- Candra, A. (2016). Pengaruh latihan menendang menggunakan imageri terhadap akurasi tendangan ke gawang. *Journal Sport Area*, 1(1), 1-10.
- Hawindri, B. S. (2016, December). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM* (pp. 284-292).
- Iqbal, M. (2019). *Variasi Latihan Teknik Dasar Futsal*. Jakarta: Putra Tunggal Mandiri & Miyaz.
- Irawan, Andri (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Juanda, Anda, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kriswanto, Erwin Setyo, (2016). *Trend Olahraga Masa Kini Woodball Olahraga Ala Golf*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Maulana, M. W., Iqbal, M., & Alsaudi, A. T. (2020, November). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Latihan Passing Diamond. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 138-145).
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164-177.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Solehudin (2018, Juli). Pengaruh Model Permainan Target Terhadap Akurasi Passing Ekstrakurikuler Sepakbola Di MTs Yasiro Lembursawah Kecamatan Pabuaran Sukabumi Tahun 2018. In: *Seminar Nasional PENJAS UMMI Sukabumi*.
- Tampubolon, S., (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Wijaksono, H., Samodra, Y. T. J., & Gustian, U., (2020). Variasi latihan untuk mengembangkan kemampuan passing dalam permainan futsal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(7), 1-8.